

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penciptaan karya seni adalah proses pemunculan kreativitas yang memberikan kebebasan untuk mewujudkan ide-ide ke dalam sebuah karya. Karya seni pada hakikatnya merupakan perwujudan dari gagasan melalui media, bahan, dan teknik yang sesuai. Dalam penciptaan karya seni pasti ada maksud dan tujuan, yaitu menciptakan sebuah karya dengan menggunakan media seni lukis dengan tema yang sudah di pilih untuk merepresentasikan respon terhadap persoalan yang sedang terjadi. Persoalan masalah pribadi semasa kecil yang mempengaruhi kehidupan saya hingga saat ini. Hal tersebut mempengaruhi kepribadian saya dimana saya menjadi pribadi yang mudah marah dan tidak mudah mempercayai orang. membuat saya ingin mempresentasikannya dalam karya seni lukis.

Saya mengambil tema ini karena saya ingin mengangkat dari pengalaman masa kecil saya yang mempengaruhi kehidupan saya hingga dewasa. Masalah ini mulai terjadi bahkan sejak saya belum menginjak bangku sekolah. Dimana pada saat itu ayah saya merupakan seorang tki yang bekerja di luar negri sehingga jarang sekali pulang ke rumah. Hingga pada suatu ketika pada saat saya kelas 3 sd, saya secara tidak sengaja melihat pertengkaran ayah dan ibu saya tepat di depan mata saya. Tak lama setelah kejadian tersebut, ayah saya pergi dan tidak ada kabar sama sekali, masalah tersebut semakin berlarut ketika ibu saya memutuskan untuk bercerai dengan ayah saya. Hampir kurang lebih 9 tahun tidak ada kabar maupun nafkah yang diberikan ayah saya terhadap saya sehingga timbullah kebencian yang mendalam dari saya terhadap ayah saya. Selalu timbul rasa iri ketika saya melihat anak seumuran saya bermain dengan ayahnya, juga rasa muak terhadap orang-orang dewasa yang menatap iba ke arah saya seakan mereka merasa kasihan terhadap nasib yang saya alami. Akibat hal tersebut membuat saya sempat seakan mengurung diri dan merasa lebih nyaman bermain sendiri di rumah. Pada saat itu saya merasa lebih nyaman bermain sendiri dan

menonton tv di rumah ketimbang bermain dengan anak-anak sepantaran saya di luar rumah.

Rasa dendam, benci, serta muak selalu menghantui dan secara tidak sadar telah membentuk kepribadian saya dewasa ini. Perasaan tersebut selalu saya renungi hingga pada suatu ketika timbul kesadaran bahwa ternyata rasa-rasa tersebut didasari oleh sebuah rasa kerinduan mendalam yang tidak tersampaikan. Bahwa ternyata kerinduan tersebut telah melahirkan rasa dendam, benci, serta muak dari saya untuk ayah saya. Rasa rindu tapi benci memang terkesan kontradiksi, namun begitulah adanya. Begitulah yang saya rasakan. Bagi saya hal tersebut lebih menyakitkan daripada hanya merindukan atau membenci, ibarat seperti tengah mencium aroma wangi bungah dan amis darah secara bersamaan. Jika saya sama sekali tidak pernah merindukan sosok ayah saya, mungkin perasaan dendam, benci, serta muak tersebut tidak pernah ada.

Melalui pengalaman tersebut membuat saya merasa memiliki tanggung jawab yang lebih sebagai seorang anak tunggal bagi ibu saya. Selain itu ketertarikan saya pada superhero sewaktu kecil juga mempengaruhi imajinasi saya dimana saya berharap dapat jadi sosok superhero bagi ibu saya. Peran saya sebagai anak tunggal juga seakan membuat harapan yang sama bagi ibu saya, dimana saya diharapkan dapat menjadi pahlawan baginya. Namun dibalik itu semua saya menyembunyikan kegelisahan saya, bahwa terkadang menjadi sosok superhero didepan ibu saya hanyalah sebuah kepura-puraan dan saya lelah untuk berpura-pura menjadi sosok tersebut. Dibalik itu nyatanya saya hanya seorang manusia biasa yang tengah terkurung melawan trauma serta kebencian saya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan perwujudan visual superhero yang sesuai dengan tema yang saya pilih
2. Bagaimana mewujudkan latar belakang tersebut menjadi sebuah karya seni

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Mengemukakan persoalan yang muncul akibat dampak dari kerinduan pada sosok seorang ayah.
2. Sebagai pengingat untuk semua mengenai dampak dari ketidakharmonisan lingkungan keluarga.

D. Makna Judul

Judul yang diangkat dalam laporan penciptaan Tugas Akhir ini adalah Superhero sebagai representasi diri dalam karya seni lukis.

Superhero

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia hero atau pahlawan adalah "Orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagah berani". Sedangkan super adalah lebih dari yang lain "luar biasa, istimewa".

Menurut Mike Benton, dalam bukunya *Superhero Comics of the Golden Age: The Illustrated History* (1992):

Superhero adalah tokoh fiksi yang memiliki kekuatan luar biasa untuk melakukan tindakan hebat untuk kepentingan umum. memiliki kemampuan atau

kesaktian di atas rata-rata manusia, memakai pakaian yang khas dan mencolok serta nama yang khas, dan digambarkan sebagai penolong bagi yang lemah dalam membasmi kejahatan. Isitilah Superhero digunakan untuk menggambarkan kepada publik sosok yang mempunyai bakat yang besar atau berprestasi, buku komik awal pahlawan tahun 1940-an biasanya disebut oleh pembuatnya sebagai karakter berkostum atau sebagai karakter berpakaian dalam panjang atau pahlawan penyatuan.

Dalam bahasa Inggris superhero bermakna karakter fiksi yang memiliki kekuatan luar biasa untuk melakukan tindakan demi kepentingan umum.

Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa superhero tersebut merupakan akter pahlawan fiksi yang menggunakan kostum dan

memiliki bakat serta kekuatan luar biasa dan gagah berani.

Representasi

Berarti deskripsi atau potret seseorang atau sesuatu yang biasanya dibuat atau terlihat secara natural.

Representasi adalah suatu wujud kata, gambar, sekuen, cerita dan lainnya yang mewakili ide, emosi hingga fakta. Menurut KBBI, representasi bisa diartikan sebagai perbuatan mewakili atau keadaan yang bersifat mewakili.

Sementara, menurut Stuart Hall (1997:15), representasi adalah sebuah produksi konsep makna dalam pikiran melalui bahasa. Hal ini merupakan hubungan antara konsep dan bahasa yang menggambarkan objek, orang atau bahkan peristiwa nyata.Seni

Seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman batin disajikan secara indah atau menarik hingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia.

Kesimpulan dari judul tugas akhir saya ialah saya ingin merepresentasikan karakter superhero dalam wujud diri saya. Namun disini saya ingin menggambarkan sisi lemah dari sosok superhero tersebut, hal itu didasari oleh ketidakmampuan saya menjadi sosok superhero bagi ibu dan keluarga saya. Saya ingin menggambarkan sosok superhero dalam imajinasi saya sendiri dengan mengacu pada berbagai karakter superhero yang menjadi inspirasi saya yaitu superhero dari barat, jepang, maupun indonesia.